

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Lahan gambut di Desa Segomeng dimanfaatkan oleh masyarakat dalam empat bentuk utama pemanfaatan, yaitu sebagai lahan pemukiman, media pengelolaan lahan pertanian dan perkebunan, pemenuhan kebutuhan air, dan pengambilan kayu bakar. *Bentuk pertama*, masyarakat Desa Segomeng memanfaatkan lahan gambut dengan menjadikan lahan tersebut sebagai lahan pemukiman. Pemukiman ini menggunakan desain berbentuk rumah panggung. Dasar rumah panggung tidak menempel pada permukaan tanah. *Bentuk kedua*, masyarakat melakukan penggarapan lahan gambut untuk lahan pertanian dan perkebunan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap penyiapan lahan, tahap penanaman dan pemeliharaan, serta tahap pemanenan. *Bentuk ketiga*, keberadaan gambut dengan daya serap yang sangat tinggi mendominasi lahan Desa Segomeng, sehingga merupakan kantong penyimpan air yang sangat besar. Potensi gambut tersebut dimanfaatkan sebagai alternatif sumber air bersih setempat. *Bentuk keempat*, masyarakat menjadikan lahan gambut sebagai tujuan mencari kayu bakar dikarenakan sumber daya kayu bakar masih mudah dan murah untuk di dapatkan.

2. Kegiatan pengelolaan lahan gambut di Desa Segomeng terbagi menjadi beberapa kegiatan, secara umum merupakan teknis pengelolaan lahan yang tidak jauh berbeda dengan kegiatan teknis pengelolaan lahan lainnya. teknis pengelolaan lahan gambut tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahap, yaitu dimulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan.